

Lampiran

Lampiran 1 Angket Penelitian Pengaruh Praktik Mindfulness dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Tri Ratna

ANGKET PENELITIAN PENGARUH PRAKTIK MINDFULNESS DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU DI SEKOLAH TRI RATNA

A. Pengantar

Peneliti bermaksud mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Praktik *Mindfulness* dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Tri Ratna. Penelitian ini tidak untuk menguji ataupun menilai saudara/saudari tetapi melalui penelitian ini saya ingin mengetahui Pengaruh Praktik *Mindfulness* dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Tri Ratna.

Sehubungan dengan hal itu, maka penelitian ini akan bermakna apabila saudara/saudari memberikan informasi yang jujur sesuai dengan keadaan saudara/saudari yang sebenarnya. Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah seluruh pernyataan di bawah ini dengan baik dan teliti.
- Pada setiap pernyataan telah disediakan lima pilihan jawaban, yaitu:
SS: Apabila pernyataan tersebut *sangat sesuai* dengan keadaan saudara/saudari
S : Apabila pernyataan tersebut *sesuai* dengan keadaan saudara/saudari
CS: Apabila pernyataan tersebut *cukup sesuai* dengan keadaan saudara/saudari
TS: Apabila pernyataan tersebut *tidak sesuai* dengan keadaan saudara/saudari
STS: Apabila pernyataan tersebut *sangat tidak sesuai* dengan keadaan saudara/saudari
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban Anda
Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS

1. Saya tidak menjalankan *pancasila* ✓

- Bila Anda terlanjur menjawab dan ternyata jawaban itu tidak tepat dengan keadaan Anda yang sebenarnya, maka Anda dapat mengganti jawaban tersebut dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah, kemudian pilihlah jawaban yang Anda anggap paling tepat.

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.			√		√	

No.	Pernyataan (Variabel praktik <i>mindfulness</i>)	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Mampu menjaga diri agar tidak mudah lalai					
2.	Mampu mengembangkan diri untuk terus waspada					
3.	Menyadari keluar masuknya napas					
4.	Menyadari posisi tubuh ketika duduk					
5.	Menyadari keadaan tubuh ketika berjalan					
6.	Mudah lalai dalam kehidupan sehari-hari					
7.	Tidak mampu mengembangkan diri untuk terus waspada					
8.	Tidak menyadari posisi tubuh ketika duduk maupun berdiri					
9.	Mampu memberikan solusi yang tepat agar masalah yang dihadapi terselesaikan.					
10.	Meredakan perasaan yang amat menggembirakan					
11.	Memaklumi perasaan sedih yang muncul					
12.	Menahan amarah yang timbul					
13.	Perasaan yang amat menggembirakan menggebu-gebu di dalam diri					
14.	Terlarut-larut dalam keadaan sedih					
15.	Amarah yang timbul terekspresi dalam tindakan					

16. Mampu memberi solusi yang bijak
17. Mampu membuat alternatif solusi
18. Mampu menemukan akar permasalahan
19. Kesulitan menemukan solusi
20. Kurang memahami akar permasalahan
21. Memberi kesempatan untuk memberi penjelasan
22. Memahami penjelasan dengan baik
23. Memberi keputusan tanpa diliputi amarah
24. Cepat menyimpulkan suatu permasalahan
25. Memberi keputusan saat sedang marah
26. Mampu beradaptasi dengan para guru dengan baik
27. Mampu menerima pendapat orang lain tanpa menyakitinya
28. Mampu memberi solusi yang baik untuk kemajuan tim
29. Mampu menjaga sopan santun dimanapun
30. Mampu bersikap baik kepada orang yang membenci saya
31. Mampu menepati janji
32. Mengutamakan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadi
33. Mampu bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan
34. Mampu bersabar dalam situasi apapun
35. Mampu merasa cukup dengan apa yang dimiliki saat ini
36. Mampu berkata baik kepada orang lain
37. Mampu introspeksi diri terhadap kesalahan yang dilakukan

No. **Pernyataan** **Pilihan Jawaban**

(kepemimpinan kepala sekolah) SS

S	CS	TS	STS
---	----	----	-----

38. Mampu berpenampilan rapi saat bertugas
39. Mampu memotivasi banyak orang untuk terus belajar
40. Mampu menjalin hubungan baik terhadap orang lain
41. Transparan terhadap bawahan
42. Memberikan alasan dalam setiap keputusan
43. Mampu membina hubungan baik dengan para guru
44. Alasan setiap keputusan bersifat rahasia
45. Tertutup terhadap bawahan
46. Musyawarah untuk mencapai mufakat
47. Suka terhadap kritik yang membangun
48. Mau memperbaiki diri
49. Tersinggung apabila mendengar kritik
50. Lebih mudah menyalahkan orang lain
51. Berlaku sopan-santun
52. Ramah-tamah dalam kehidupan sehari-hari
53. Menghormati adat-istiadat setempat
54. Mengajarkan nilai-nilai toleransi
55. Mengajarkan pentingnya kerja tim
56. Menghindari pertikaian
57. Mengutamakan kemajuan tim
58. Membuat keputusan tanpa dilandasi egoisme
59. Mampu bersikap jujur dan integritas
60. Mampu meluangkan sebagian besar waktu untuk bekerja di bidangnya
61. Mampu memetakan tujuan dengan target-target yang rasional
62. Memiliki pandangan jauh kedepan (visioner)

63. Ahli dalam suatu bidang
64. Tidak cepat menyerah terhadap suatu tantangan
65. Mengambil tindakan untuk menciptakan peluang dari kemalangan yang dialami
66. Mampu menunggu hasil akhir dari apa yang dilakukan hari ini
67. Mampu untuk mempelajari kesalahan, meyakini keputusan, dan tetap menjaga sudut pandang positif
68. Mencintai apa yang dilakukan sehingga punya ketahanan lebih lama dalam bekerja
69. Mendahulukan kebutuhan diatas keinginan
70. Bersyukur terhadap apa yang dimiliki
71. Membeli barang sesuai fungsi
72. Gemar berhemat
73. Memiliki tenggang rasa yang tinggi
74. Tidak suka pamer
75. Sederhana dalam berpakaian
76. Mampu bersyukur terhadap apa yang dimiliki
77. Menghargai usaha orang lain sekecil apapun
78. Mampu menumbuhkan rasa solidaritas melalui sikap saling menghargai
79. Mampu memberikan orang lain haknya untuk mengemukakan pendapat
80. Mampu mendapatkan pandangan baru dari sisi yang berbeda
81. Mampu memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan oleh orang lain
82. Berpikir sebelum bertindak terhadap orang lain
83. Tidak membicarakan kekurangan orang lain
84. Mampu menghindari perseteruan
85. Mampu memmanagement situasi
86. Memiliki keterampilan public speaking yang handal

87. Mampu menjalin koneksi
88. Mampu meningkatkan loyalitas bawahan
90. Mampu meningkatkan produktivitas bawahan
91. Mampu meningkatkan inovasi
92. Mampu membangun budaya belajar
93. Mampu berpenampilan sesuai jadwal yang di tetapkan
94. Tidak mengubah bentuk busana hanya karena ingin tampil kekinian
95. Berpakaian lengkap tanpa ada elemen yang tertinggal sesuai aturan
96. Mampu memberi contoh yang baik
97. Mampu menjadi tokoh panutan
98. Mampu meminimalisir diri untuk melakukan kesalahan
99. Mampu menunjukkan wajah yang berseri-seri
100. Berpenampilan bersih dan rapi
101. Mampu menunjukkan sikap santai namun serius
102. Mampu memberikan tunjangan kepada guru sesuai dengan aturan pemerintah
103. Mampu menaikan jabatan guru sesuai dengan syarat yang berlaku
104. Mampu mengawasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa
105. Mampu mengembangkan sarana dan prasarana
106. Mampu mengembangkan suasana sekolah yang aman dan nyaman
107. Memberi penghargaan kepada guru pnsd sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan sistem pendidikan nasional
108. Mengangkat martabat guru pnsd, meningkatkan kompetensi guru pnsd, memajukan profesi guru pnsd,

No.

Pernyataan
(kepuasan kerja guru)

Pilihan Jawaban

SS

S	CS	TS	STS
---	----	----	-----

- meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan pelayanan pendidikan yang bermutu
- Membiayai pelaksanaan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang mendukung pelaksanaan tugas sebagai guru pnsd profesional
109. Berstatus sebagai guru pnsd yang diangkat oleh pemerintah daerah dan mengajar pada sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang tercatat pada dapodik
110. Aktif mengajar sebagai guru mata pelajaran/guru kelas atau aktif membimbing sebagai guru bimbingan konseling/guru teknologi informasi dan komunikasi, pada satuan pendidikan yang sesuai dengan peruntukan sertifikat pendidik yang dimiliki;
111. Memiliki satu atau lebih sertifikat pendidik dan memiliki nomor registrasi guru (nrg) yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan;
112. Memenuhi beban kerja guru pnsd sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
113. Memiliki nilai hasil penilaian kinerja paling rendah dengan sebutan “baik”
114. Mengajar di kelas sesuai rasio guru dan siswa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
115. Tidak beralih status dari guru, guru yang diberi tugas sebagai kepala satuan pendidikan, guru yang mendapat tugas tambahan atau guru yang diangkat sebagai pengawas satuan pendidikan
116. Tidak terikat sebagai tenaga tetap pada instansi selain satuan pendidikan bagi guru pnsd atau dinas pendidikan bagi pengawas sekolah
117. Mempunyai jiwa pemimpin
118. Merangkul semua pihak
- 119.

120. Memiliki loyalitas
121. Kreatif dan inisiatif
122. Punya nilai lebih dari karyawan lain
123. Bisa memberikan solusi, bukan komplain
124. Punya tekad yang tinggi untuk menjadi lebih baik
125. Mau berbagi ilmu
126. Profesional dalam bekerja dan berwawasan luas
127. Menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana tersebut, kebijaksanaan dan perintah
128. Melaksanakan koordinasi kegiatan
129. Mencegah pemborosan dan penyelewengan
130. Menjamin terwujudnya kepuasan masyarakat atas barang dan jasa yang dihasilkan
131. Membina kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan organisasi “pemerintah”
132. Akurat informasi tentang pelaksanaannya
133. Tepat waktu agar informasi yang di dapatkan dapat segera di olah
134. Informasi mudah dipahami dan bersifat objektif serta menyeluruh
135. Terpusat pada titik-titik strategis
136. Realistik secara ekonomis
137. Realistik secara organisasional
138. Terkoordinasi dengan aliran organisasi
139. Fleksibel untuk memberi tanggapan atau reaksi
140. Bersifat sebagai petunjuk operasional
141. Diterima para anggota organisasi
142. Menjaga hubungan baik antara atasan dan bawahan
143. Memberikan penghargaan bagi mereka

- yang berprestasi
144. Mampu bersikap adil dan tidak pilih kasih
 145. Kondisi fisik kerja, mendukung.
 146. Kondisi psikologi kerja, mendukung
 147. Kondisi temporer kerja, mendukung
 148. Memiliki tujuan yang sama
 149. Mampu berkomunikasi secara efektif
 150. Memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas
 151. Saling mengevaluasi satu sama lain
 152. Melatih team work
 153. Mampu berdiskusi
 154. Proses menyelesaikan masalah menjadi lebih efektif



LAMPIRAN

Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menampilkan data sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas diuji dengan menggunakan satu sampel *Kolmogorov Smirnow*, asalkan data sampel terdistribusi secara normal pada populasi pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas yang didapatkan dari 56 Responden terdiri dari data variabel *Mindfulness* (X1), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) dan Kepuasan Kerja Guru (Y). Didapatkan nilai yang berpengaruh signifikan (2-tailed) melalui variabel Kepuasan Kerja Guru yakni sebesar 0,200 yang memiliki makna $0,200 \geq 0,05$ maka didapatkan data berdistribusi Normal. Lebih lanjut, nilai signifikansi (2-tailed) melalui variabel *Mindfulness* adalah sebesar $200 \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal dan Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah sebesar $200 \geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil penghitungan uji normalitas yang memakai uji *One Sample Kolmogorov Smirnow* dapat dideteksi melalui tabel di bawah ini.

Tabel 4.17 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y	Unstandardized Residual
N		56	56	56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	77,14	254,80	168,50	,0000000
	Std. Deviation	15,057	35,535	25,183	12,12263793
Most Extreme Differences	Absolute	,103	,065	,084	,128
	Positive	,093	,052	,075	,128
	Negative	-,103	-,065	-,084	-,070
Test Statistic		,103	,065	,084	,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,023 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022 Menggunakan SPSS 26.0

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan sebagai cara untuk menggambarkan bahwa dua atau lebih kumpulan informasi sampel yang didapatkan dari populasi dengan varians yang serupa. Tes homogenitas dilaksanakan dengan memakai tes ANOVA satu arah rata-rata komparatif. Persyaratan distribusi seragam terpenuhi jika kriteria uji lebih besar dari 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil uji homogenitas dari output uji homogenitas varians diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *mindfulness* adalah $0,07 \geq 0,05$ maka data variabel *mindfulness* adalah homogen. Sedangkan nilai signifikansi kepemimpinan kepala sekolah sebesar yang artinya $0,08 \geq 0,05$ maka data variabel kepemimpinan kerja guru adalah homogen. Kemudian data variabel Kepuasan Kerja guru sebesar $0,07 \geq$

0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian tiga kelompok adalah homogen. Hasil perhitungan homogenitas menggunakan uji *Compare Means One Way Anova* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Mindfulness	Based on Mean	5,134	2	164	,007
Kepemimpinan Kepala Sekolah Kepuasan Kerja Guru	Based on Median	5,020	2	164	,008
	Based on Median and with adjusted df	5,020	2	149,025	,008
	Based on trimmed mean	5,140	2	164	,007

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022 Menggunakan SPSS 26.0

c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penganalisisasi secara regresi linier sederhana bermaksud untuk memprediksi nilai angka dari variabel *dependent* dan kenaikan atau penurunan dari nilai variabel *independent*. Analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dan *dependent* dengan hasil positif atau negatif. Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi sederhana diperoleh hasil bahwa F hitung = 278,035 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka analisis regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel *Mindfulness* (X1), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2) terhadap Kepuasan Kerja Guru (Y). Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22909,849	2	11454,925	278,035	,000 ^b
Residual	2183,580	53	41,200		
Total	25093,429	55			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2),
Mindfulness (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022 Menggunakan SPSS 26.0

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi ganda dengan formula $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Sebelum dilakukan model ini, maka perlu diuji keberartiannya. Pengujian ini berfungsi untuk mencari tahu persamaan regresi yang diuji memiliki arti atau tidak berarti, serta menjelaskan hubungan antar variabel. Persamaan regresi berganda untuk menguji keberartiannya dapat menggunakan rumus uji F. Detail penjelasannya dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 4.20 Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22909,849	2	11454,925	278,035	,000 ^b
Residual	2183,580	53	41,200		
Total	25093,429	55			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022 Menggunakan SPSS 26.0

Tabel output SPSS di atas menginformasikan bahwa nilai Sig. adalah sebesar 0,000, karena nilai Signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan pengujian pada uji F. Kesimpulan yang ditarik adalah bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *mindfulness* (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru (Y). Berdasarkan perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel dalam output SPSS yang diketahui nilai F hitung adalah sebesar 278,035. Karena nilai F hitung tersebut $278,035 > F$ tabel 79,4900, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain *mindfulness* (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru (Y).

e. Hipotesis Statistik

Uji Hipotesis merupakan cara menguji apakah ada pengaruh antara *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di Sekolah Tri Ratna. Uji hipotesis yang diangkat adalah:

Ha = Adanya dampak positif dan signifikan dari *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah kepada kepuasan kerja guru di Sekolah Tri Ratna.

H0 = Tidak adanya *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru di Sekolah Tri Ratna.

Pengujian hipotesis melalui hasil perhitungan dideTisikan lebih jelasnya melalui tabel sebagai berikut.

Tabel 4.21 Hasil Uji Coefficients

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	4,218	9,856		,428	,670
<i>Mindfulness</i> (X1)	1,103	,127	,685	8,698	,000
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	,307	,080	,301	3,815	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022 Menggunakan SPSS 26.0

Hasil yang ditunjukkan oleh SPSS 26.0 adalah nilai *Constant* sebesar 4,218 dan koefisiensi regresi sebesar 1,103 dan 0,307, sehingga didapat persamaan regresi antara variabel *mindfulness*, kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja guru adalah $Y=4,218+1,103X1+0,307X2$. Pengujian persamaan regresi menjelaskan bahwa setiap perubahan skor *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah sebesar satu satuan, maka untuk melihat apakah ada pengaruh *mindfulness*, kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru, luaran dari analisis regresi sederhana melalui pemakaian program SPSS 26.0 telah menjembatani hal tersebut. Lebih lanjut, melalui tabel tersebut yang memperlihatkan hasil nilai signifikansi, bahwa signifikansi $0,000 \leq 0,05$ atau $0\% \leq 5\%$. Artinya bahwa variabel *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru sebesar 1,103 dan 0,307. Koefisiensi bernilai positif yang artinya terjadi pengaruh positif

dan signifikan antara *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah dengan kepuasan kerja guru. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	22909,849	2	11454,925	278,035	,000 ^b
Residual	2183,580	53	41,200		
Total	25093,429	55			

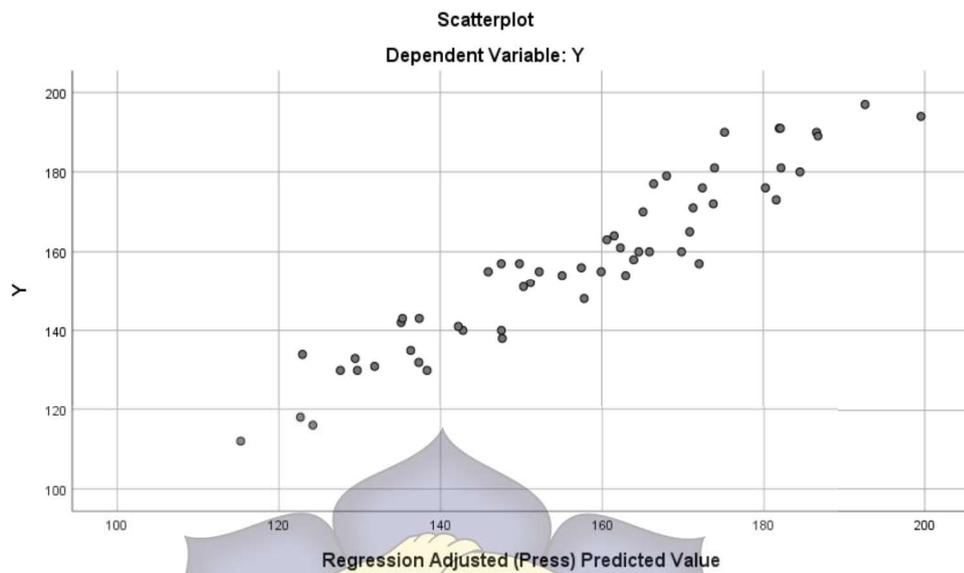
a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2), *Mindfulness* (X1)

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022 Menggunakan SPSS 26.0

Hasil perhitungan yang diperoleh dari tabel koefisien adalah 2,005 untuk 54 responden dengan tingkat signifikansi 0,05, karena t_{hitung} untuk 56 responden untuk dk n-2 adalah 8,698 dan 3,815. Maka diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ sebesar $3,815 \geq 2,005$ atau dengan nilai 8,698. $Sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan regresi antara ketiga variabel dan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *mindfulness* (X1) dan kepemimpinan kepala sekolah (X2) dengan kepuasan kerja guru (Y). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis H_a menyimpulkan bahwa *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di Sekolah Tri Ratna. Kedua, ada pengaruh positif dan signifikan antara *mindfulness* dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru, seperti yang terlihat pada *scatter plot* data positif berikut ini.



Gambar 4.1 Scatter Plot

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022 Menggunakan SPSS 26.0

